

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti pada kelompok A di RA Nurul Iman Banjarmasin saat mengikuti kegiatan pembelajaran metode bercerita diperoleh hasil data sebagai berikut:

1. Pada siklus I, keaktifan anak terutama pada ketertarikan atau minatnya pada pembelajaran metode bercerita menggunakan media wayang kardus masih belum terlihat. Anak lebih tertarik berbicara dengan temannya dibandingkan memperhatikan dan mendengarkan peneliti bercerita. Selain itu kamera *handphone* yang digunakan untuk memfoto anak dengan jarak yang terlalu dekat membuat anak terlihat malu sehingga anak banyak diam saat diminta bercerita ke depan kelas, keadaan kelas yang kurang tenang juga mempengaruhi hal disebabkan anak yang lain menertawakan temannya yang sedang mendapat giliran bercerita, ada 1 atau 2 anak yang jalan-jalan di dalam kelas dan ada yang sambil berbicara dengan temannya. Pada siklus II minat atau ketertarikan anak sudah mulai terlihat. Hal ini disebabkan peneliti lebih mendekatkan diri kepada anak agar anak memperhatikan dan mendengarkan terlebih lagi cerita yang diceritakan sudah sering

mereka dengar hingga membuat anak dapat memahami cerita dan berbicara bercerita dengan kalimat yang jelas.

2. Penggunaan media wayang kardus pada metode bercerita ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak terkait memahami cerita yang dibacakan dan menceritakan kembali cerita/dongeng yang telah didengar. Hal ini dapat dilihat pada grafik kecenderungan bahasa anak dari 47% pada siklus I meningkat menjadi 87% pada siklus II. Dari 15 anak terdapat 9 anak pada kategori berkembang sangat baik (BSB), terdapat 4 anak pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan 2 anak pada kategori mulai berkembang (MB). Hal ini pula menunjukkan bahwa keaktifan anak pada saat pembelajaran mempengaruhi kemampuan anak saat belajar.

Hasil peningkatan ketuntasan pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yakni sebesar 87%. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media wayang kardus pada metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam memahami cerita yang dibacakan dan menceritakan kembali cerita/dongeng yang telah didengar. Selain itu penggunaan media wayang kardus dapat menjadi alternatif guru dalam mengembangkan bahasa anak.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian pada bab penutup ini saran atau rekomendasi ditujukan kepada:

1. Peneliti mengaharapkan dengan menggunakan media wayang kardus dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok A melalui metode bercerita, yang dilakukan secara berulang-ulang.
2. Peneliti mengharapkan dengan media ini dapat memberikan solusi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini.
3. Peneliti mengharapkan penggunaan media wayang kardus dapat menjadi referensi bagi sekolah untuk meningkatkan dunia pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini. Diharapkan bagi yayasan agar lebih memperhatikan dan menyediakan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran agar guru mengajar lebih aktif bersemangat dalam mengembangkan dan meningkatkan perkembangan kemampuan bahasa anak ataupun perkembangan lainnya.